

## **BAB III**

### **PROFIL TEMPAT PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau**

Kantor perpustakaan dan kearsipan kota Lubuklinggau dibentuk berdasarkan peraturan daerah kota Lubuklinggau No 22 tahun 2003 tentang pembentukan Organisasi dan tata kerja Kantor perpustakaan dan arsip daerah dengan nama kantor perpustakaan dan arsip daerah yang dipimpin oleh seseorang kepala kantor, berdomisili di Jl. Garuda Kel. Kayu Ara Kecamatan Lubuklinggau Barat I kota Lubuklinggau, kemudian sesuai dengan pelaksanaan peraturan pemerintah no 41 tahun 2007 dan peraturan daerah kota Lubuklinggau Nomor 3 tahun tanggal 26 Juni 2008 kantor perpustakaan dan arsip daerah berganti namanya menjadi kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi kota Lubuklinggau, yang kemudian berpindah ke Jl. Subkoss Garuda No.03 Kelurahan Pasar Permiri Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau sesuai dengan surat Walikota Lubuklinggau Nomor: 011/419/umum/2008, tanggal 9 September 2008 perihal penempatan Gedung kantor.<sup>1</sup>

Pada tahun 2016 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau menjadi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau berdasarkan Peraturan Daerah kota Lubuklinggau Nomor 7

---

<sup>1</sup>Review Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2013-2017

Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat daerah Kota Lubuklinggau.

## **B. Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau**

### 1. Visi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

terwujudnya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai sumber informasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arsip dan sarana pembelajaran masyarakat.

### 2. Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

- a. Menumbuh kembangkan minat baca, kreatifitas dan inovasi masyarakat
- b. Meningkatkan pengelolaan dan penata arsip secara baku
- c. Membangun tata kelola pemerintah yang baik.<sup>2</sup>

## **C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Kewenangan Daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan/atau pemerintah Provinsi.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi,

---

<sup>2</sup>Review Rencana Strategis Dimas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2013-2017

Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubukligga, mempunyai fungsi:

- a. Perumusan Kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis di bidang pengolahan, layanan dan pelestarian bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemmaran membaca, pembinaan dan pengawasan kearsipan, dan pengelolaan arsip;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang, pengolahan, layanan dan pelestarian bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemmaran membaca, pembinaan dan pengawasan kearsipan, dan pengeloaan arsip;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelohan, layanan dan pelestarian bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemmaran membaca, pembinaan dan pengawasan kearsipan, dan pengelolaan arsip;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; danPelaksanaan fungsi yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya Susunan Organisasi Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Lubuklinggau, terdiri atas:
  1. Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau:Hj. Saleha, SE
  2. Sekretaris Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau: Drs. Agus Sugianto, M.pd

3. Bidang pengolahan, layanan dan pelestarian bahan perpustakaan: Selfi Novra Agrelya, S. STP., M.M
4. Bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca: Rima Novita, SE
5. Bidang pembinaan dan pengawasan kearsipan: Hj. Komariah, SE
6. Bidang pengolahan kearsipan: Surdin, SE
7. Subbagian keuangan:
  - a. Doddy Eko Putra, SE
  - b. Apriantoni
  - c. Yudi Saputra, SE
8. Subbagian umum kepegawaian:
  - a. Wiwi Sri Yanti, S. Sos, M.M
  - b. Reyniete De Sherla Talesa, S. Sos
  - c. Waspada, SE
9. Subbagian perencanaan dan evaluasi: Nur Hayati, SE
10. Seksi pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan:  
Rudi Setiawan, SE
11. Seksi layanan, otomasi, dan kerjasama perpustakaan:  
Andi Winano, S.Kom
12. Seksi pelestarian bahan pustaka: Rida Rinjani, SE
13. Seksi pembinaan dan pengembangan perpustakaan:
  - a. Laili Mutiari, SH
  - b. Winarti Yunita, S.Sos

14. Seksi pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan:  
Fathur Rahman, M.pd
15. Seksi pengembangan pembudayaan gemar membaca:  
Hj. Usmawati, SE
16. Seksi pembinaan perangkat daerah:
  - a. Moh. Zulhadi Zaglulfa, SE
  - b. Dermawan
17. Seksi pembinaan perusahaan, ormas atau orpol dan masyarakat: Dodi  
Dores, SH
18. Seksi pengawasan kearsipan:
  - a. Ichasan Mauri, SH
  - b. Ratna Yuliani
19. Seksi pengolahan arsip dinamis:
  - a. Noviansah Putra, ST
  - b. Yeni Hasmidar, SE
20. Seksi akuisisi, pengolahan dan preservasi:
  - a. Harfan, S.S
  - b. Henny Handayani, Amd
21. Seksi layanan, otomasi dan pemanfaatan arsip: Depri Saputra, S.Kom.

## D. Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebanyak 40 (empat puluh) orang (termasuk 8 orang TKS) dengan rincian sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 3.1**

Jumlah pegawai dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau

No.	Uraian	L	P	Jumlah	Keterangan
1.	<b>Pegawai</b>	19	21	40	Termasuk 8 orang TKS
2.	<b>Pendidikan</b>				
	SD	-	-		
	SLTP	-	-		
	SMU	1	1	2	
	D.III	2	5	7	
	S.1	10	10	20	
	S.2	3	-	3	
	S.3	-	-	-	
3.	<b>Golongan</b>				
	Golongan I	-	-	-	
	Golongan II	3	5	8	
	Golongan III	11	10	21	
	Golongan IV	2	1	3	
	Honorar	-	-	-	
	TKS	3	5	8	
4.	<b>Eselon</b>				
	Eselon II	-	1	1	
	Eselon III	4	0	4	
	Eselon IV	5	3	8	

<sup>3</sup>Review Rencana Strategis Dimas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2013-2017

## 2. Aset

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Daerah Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Periode 31 desember 2015 oleh badan keuangan Daerah Pemerintah Kota Lubuklinggau didapat aset dengan total nilai Rp.20. 154. 470. 178, 03, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah seluas 34,65 x 38, 50 m terletak di JL. Garuda Kel. Bandung kiri Kec. Lubuklinggau Barat I (ex SMKK). Status tanah adalah Milik Pemerintah Kota Lubuklinggau dengan nilai Rp. 60.000.000.00.
- b. Peralatan dan mesin dengan nilai Rp.4. 141. 988.200,00.
- c. Gedung dan Bagunan kantor bertingkat seluas 25,80 x 20,87 m dengan nilai Rp.14.983. 242. 578,03.
- d. Jaringan dengan nilai Rp.129.953.000,00.
- e. Aset tetap lainnya dengan nilai Rp. 843.286.400,00.

### **E. Indetifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau**

Disamping ketersediaan sarana prasarana yang terdapat pada satuan pendidikan, ketersediaan perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan bahan pustaka yang yang berkualitas dan dapat di akses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sebagai fasilitas interaksi individu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan melalui seluruh potensi yang ada juga dapat membangun kepribadian luhur, meningkatkan keterampilan dan produktivitas. Oleh karena itu, perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, preservasi, dan rekreasi dalam penguatan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Penguatan terhadap infrastruktur perpustakaan dilakukan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin baik. Keinginan yang kuat dari sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan membaca melalui buku non buku, koran, jurnal, majalah, peta, *CD-ROM*, dan akses internet juga semakin baik. Meskipun pembangunan perpustakaan sudah mengalami berbagai kemajuan, namun masih terdapat permasalahan dan tantangan yang dihadapi antara lain:<sup>4</sup>

- a. Koleksi berbagai jenis bahan perpustakaan masih terbatas sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat;
- b. Belum terbentaknya budaya baca masyarakat sehingga apresiasi terhadap perpustakaan dan pemanfaatan potensi perpustakaan belum optimal;
- c. Jumlah maupun kualitas tenaga pengelola perpustakaan (pustakawan) dan kearsipan (arsiparis) belum memadai dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang perpustakaan dan kearsipan masih terbatas;

---

<sup>4</sup>Review Rencana Strategis Dimas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubukinggau Tahun 2013-2017. Hlm. 16.



- d. Pertumbuhan jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah koleksi bahan pustaka yang ada;
- e. Eksistensi kelembagaan dan pendanaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi di daerah, sangat bergantung pada pemerintah daerah pendanaan perpustakaan pemerintah Daerah terhadap perpustakaan;
- f. Belum lengkapnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembangunan Arsip;
- g. Pengelolaan arsip statis pada PD (unit pengelola) belum maksimal;
- h. Belum optimalnya aktivitas staf arsiparis pada instansi pemerintah dan swasta pada wilayah kota Lubuklinggau.

#### **F. Telaah Rencana Strategis 2013-2017 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau**

Rencana strategis perangkat daerah (RENSTRA PD) merupakan penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Sedangkan RPJMD tersebut merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang penusunannya berpedoman pada RPJM Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional, memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, dan program perangkat daerah, lintas perangkat daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Sama seperti RPJMD, maka RENSTRA PD juga harus

memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah bersifat indikatif.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam rangka untuk menjabarkan RPJMD kota lubuklinggau tahun 2013-2017 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menyusun rencana strategis (renstra) yang akan menjadi pedoman dalam menyusun rencana kerja (renja) tahunan selama lima tahun kedepan sehingga dengan demikian diharapkan antara renja, renstra, dan RPJMD akan besinergi dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang berkehasilan pencapaiannya merupakan salah satu pendorong untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah.

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau maka dirumuskan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Revitalisasi perpustakaan melalui:
  - a. Meningkatkan promosi gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan;
  - b. Peningkatan kualitas dan keberagaman koleksi perpustakaan;
2. Peningkatan pengelolaan dokumen/ arsip daerah melalui: Mengoptimalkan penyelamatan dan pelestarian dokumen/ arsip daerah;

3. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengolahan internal melalui: Meningkatnya kualitas pengolahan kegiatan internal Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Luubuklinggau yang menyangkut administrasi, kinerja, sumber daya manusia(SDM), sarana prasarana dan keuangan.